

## PEMBERDAYAAN TPQ JAMA'ATUL INAYAH MELALUI BOARD GAME KESEHATAN REPRODUKSI UNTUK PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL SEJAK DINI

Marsela Sri Rejeki<sup>1</sup>, Sri Wahyuni<sup>2</sup>, Zulfa Alya Fadilla<sup>3</sup>, Intan Nurcahyani<sup>4</sup>, Ersal Adheliana Ariani<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia

\*Korespondensi : sriwahyuni.unw.ac.id

### ABSTRACT

*TPQ Jama'atul Inayah is one of the TPQs in the Pudukpayung area, located in Banyumanik District, Semarang City. The education level of the community here is quite high, where many of them are high school graduates, this is a great potential for skill development and community welfare improvement. In this area, TPQ Jama'atul Inayah acts as a Qur'anic education center for 97 children of various ages, ranging from early childhood to school age. At this time children are in dire need of reproductive health education, especially to prevent sexual violence, and to understand their physical and emotional changes. This becomes even more important considering the high rate of child sexual abuse in Central Java, which indicates the need for concrete steps in providing reproductive health education and protection from an early age. As an innovative step, this community empowerment program introduces an educational Board Game Media based on snakes and ladders game. This media is designed to provide information about reproductive health to children aged 7-12 years in a fun and interactive way. Through this Board Game, children can increase their knowledge about reproductive health, prevent and build awareness about sexual violence from an early age with an approach that is interesting, easy to understand, and involves direct interaction.*

**Keywords:** *Devotion, Reproductive Health, Board Game*

### ABSTRAK

TPQ Jama'atul Inayah merupakan salah satu TPQ yang ada di wilayah Pudukpayung yang terletak di Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang. Tingkat pendidikan masyarakat di sini cukup tinggi, di mana banyak di antara mereka adalah lulusan SMA, hal ini menjadi potensi besar untuk pengembangan keterampilan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Di wilayah ini, TPQ Jama'atul Inayah berperan sebagai pusat pendidikan Al-Qur'an bagi 97 anak yang terdiri dari berbagai usia, mulai dari anak usia dini hingga usia sekolah. Pada masa-masa ini anak-anak sangat membutuhkan pendidikan kesehatan reproduksi, terutama untuk mencegah terjadinya kekerasan seksual, dapat memahami perubahan fisik serta emosional mereka. Hal ini menjadi semakin penting mengingat tingginya angka kekerasan seksual pada anak di Jawa Tengah, yang menandakan perlunya langkah nyata dalam memberikan edukasi kesehatan reproduksi serta perlindungan sejak dini. Sebagai langkah inovatif, program pemberdayaan masyarakat ini memperkenalkan Media *Board Game* edukatif berbasis permainan ular tangga. Media ini dirancang untuk memberikan informasi mengenai kesehatan reproduksi kepada anak usia 7–12 tahun dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Melalui *Board Game* ini anak-anak dapat meningkatkan pengetahuannya tentang kesehatan reproduksi, mencegah dan membangun kesadaran tentang kekerasan seksual sejak dini dengan pendekatan yang menarik, mudah dipahami, dan melibatkan interaksi secara langsung.

**Kata Kunci:** *Pengabdian, Kesehatan Reproduksi, Board Game*

### PENDAHULUAN

Pudak Payung merupakan salah satu wilayah kelurahan di Kecamatan Banyumanik Kota Semarang. Lokasi kelurahan Pudak Payung berada di sebelah selatan Kota Semarang, dengan luas wilayah 392.963 km<sup>2</sup>, dengan batas utara adalah Kelurahan Banyumanik, batas timur Kelurahan Gedawang, batas selatan Kabupaten Semarang, dan batas barat adalah Kecamatan Gunungpati, Menurut data Demografi 2019 (Kependudukan, 2024)

Kelurahan Pudak Payung memiliki potensi sumber daya alam meliputi Luas Kelurahan

Pudak ayung terdiri dari (Perkarangan/Bangunan: 316 Ha, Tegal/Kebun: 65 Ha, Tanah Kering : 392 Ha, Sawah : 1 Ha) kegiatan ekonomi Kelurahan Pudak Payung masih didominasi oleh karyawan 45 swasta. Sebagian masyarakat Pudak Payung banyak yang menjadi pekerja karyawan perusahaan, buruh, wiraswasta, pengusaha UKM. Menurut data monografi desa Pudak Payung, 2019 (Kependudukan, 2024).

Eksistensi pendidikan merupakan hal terpenting dalam memajukan tingkat kesejahteraan masyarakat dan tingkat perekonomian, dengan jumlah tertinggi yang didominasi oleh penduduk yang tamat SMA yaitu sebesar 4.521 Orang. Dengan pendidikan yang tinggi dapat mendorong tingkat kecakapan masyarakat dalam meningkatkan tumbuhnya ketrampilan kewirausahaan, secara tidak langsung akan bisa membantu program pemerintah dalam mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran.

TPQ Jama'atul Inayah adalah Tempat Pendidikan Al- Quran yang terletak di Kelurahan Pudak Payung Kecamatan Banyumanik, dengan jumlah total 97 anak yang terdiri dari KB 2 anak, TK 25 anak, dan Kelas 1- 6 berjumlah 70 anak. Menurut Marlina & Pransiska, (2018) Anak usia dini adalah anak yang berumur 0-8 tahun. Menurut (WHO) anak usia sekolah adalah anak yang memasuki usia 7- 15 tahun, fase anak usia sekolah merupakan fase dimana anak sangat membutuhkan dampingan dan pendidikan kesehatan reproduksi untuk memahami perubahan fisik dan emosional yang mereka alami.

Menurut PP No.61 2014 Kesehatan Reproduksi merupakan keadaan sehat secara fisik, mental, dan sosial yang utuh, tidak semata – mata bebas dari penyakit atau kecacatan yang berkaitan dengan sistem, fungsi, dan proses reproduksi alam semua hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi. Berdasarkan Februari 2024 dari Grafik Persentase Kekerasan terhadap perempuan dan anak di Provinsi Jawa Tengah terdapat Jenis Kekerasan seksual pada anak dengan jumlah 62 atau 43,1 % DP3AKB, (2024). Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya upaya yang lebih serius dalam memberikan edukasi dan perlindungan terhadap hak – hak anak sejak dini terkait dengan kekerasan seksual.

Personal Hygiene Education merupakan suatu kegiatan pemberian pendidikan kesehatan tentang upaya memelihara Kesehatan diri terutama saat menstruasi. Menstruasi merupakan indikator kematangan seksual pada remaja putri Gustina & Djannah, (2015). Selama ini sebagian masyarakat tabu untuk membicarakan mengenai masalah kesehatan reproduksi terutama pada saat menstruasi, sehingga remaja awal kurang paham terhadap pengetahuan serta sikap yang cukup baik tentang perubahan- perubahan fisik dalam psikologis terkait menarche. Oleh karena itu, dibutuhkanlah sebuah media edukasi berupa *Board Game* yang dapat digunakan sebagai sarana untuk mengajarkan anak-anak usia 7-12 tahun tentang pentingnya menjaga kesehatan reproduksinya.

*Board Game* berbasis ular tangga, ini merupakan permainan edukasi mengenai berbagai informasi kesehatan reproduksi anak yang difokuskan untuk anak - anak berusia 7-12 tahun. *Board Game* adalah suatu permainan yang diciptakan melalui media nyata berupa permainan papan yang dapat dimainkan oleh 2 orang atau lebih. *Board Game* ini melibatkan banyak interaksi baik dari pemain maupun komponen yang ada pada *Board Game* tersebut. *Board Game* edukasi difokuskan untuk anak-anak berusia 7-12 tahun bukanlah tanpa sebab, melainkan pada tahap ini anak merasa ingin tahu dan semangat dalam mengeksplorasi suatu hal yang sangat tinggi Holland et al., (2023).

Pemberdayaan TPQ Jama'atul Inayah melalui Media *Board Game* Edukatif Kesehatan Reproduksi untuk pencegahan kekerasan seksual sejak dini merupakan kegiatan yang mendukung capaian indikator kinerja utama (IKU) Universitas Ngudi Waluyo. Pemberdayaan ini masuk pada Indikator Kerja Utama (IKU) Universitas Ngudi Waluyo Ke-2 yaitu “Pengabdian di Luar Kampus” dan IKU Ke-5 yaitu “Hasil Kerja Dosen Digunakan Oleh Masyarakat”. Pemberdayaan ini juga mendukung Indikator SDG'S pada poin ke-3 indikator 3.7.1 yaitu “Proporsi perempuan usia reproduksi yang memiliki kebutuhan keluarga berencana terpenuhi menurut metode kontrasepsi modern”.

## METODE

Pemberdayaan ini dilakukan di Kel. Pudak Payung, Kec. Banyumanik, Kab. Semarang.

Dalam memperoleh data selama pelaksanaan program pemberdayaan edukasi kesehatan reproduksi melalui media *Board Game* untuk pencegahan kekerasan seksual sejak dini di TPQ Jama'atul Inayah menggunakan beberapa metode yaitu Sosialisasi dan Pengadaan quiz. Kegiatan Sosialisasi ini sudah dilaksanakan pada hari Jumat, 31 Januari 2025 pada pukul 15:30 WIB hingga selesai. Kegiatan ini di tunjukan untuk anak-anak kelas 4,5 dan 6 TPQ Jama'atul Inayah. Populasi dalam program pengabdian masyarakat ini adalah anak-anak TPQ Jama'atul Inayah. Jenis penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil penyebaran pre dan post tets kepada narasumber. Berikut ini beberapa tahapan PKM-PM TPQ Jama'atul Inayah:

#### Tahapan Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan beberapa kegiatan, yaitu:

1. Survei tempat TPQ Jama'atul Inayah di Kel. Puduk Payung, Kec. Banyumanik, Kab. Semarang
2. Melakukan wawancara kepada ketua TPQ dengan tujuan untuk mendapatkan keterangan langsung kondisi TPQ Jama'atul Inayah.
3. Melakukan wawancara lanjutan dengan beberapa guru di TPQ yang bertujuan untuk mengetahui kondisi permasalahan dan untuk menentukan solusi permasalahan yang ada di TPQ Jama'atul Inayah
4. Selanjutnya dilakukanya diskusi dengan seluruh anggota tim untuk menentukan solusi yang tepat.

#### Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

1. Sosialisasi Program Edukasi kesehatan reproduksi melalui media flyer untuk memberikan pemahaman mengenai tujuan dan manfaat dari program ini.
2. Pemberian Pre-Test dan pematerian, Pada sesi ini, anak-anak diperkenalkan dengan materi konsep dasar kesehatan reproduksi, siklus menstruasi dan termasuk pengetahuan tentang tubuh mereka, batasan fisik, dan cara pemakaian mencuci serta melipat pembalut yang benar.
3. Memperkenalkan permainan *Board Game* edukasi ke pada anak-anak dan pada permainan ini anak-anak tidak hanya belajar tentang kesehatan reproduksi, tetapi juga merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam merawat tubuh mereka serta mengenali perubahan yang terjadi seiring pertumbuhan mereka.
4. Pemberian doorprize kepada anak-anak dengan partisipasi aktif selama mengikuti program edukasi kesehatan reproduksi.

#### Evaluasi

Tahap ini belum dilakukan karena masih proses mengumpulkan informasi mengenai pelaksanaan, kelebihan dan kekurangan dari program edukasi kesehatan reproduksi melalui media *Board Game* ini.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemberdayaan kepada Masyarakat (PKM-PM) dilaksanakan di TPQ Jama'atul Inayah yang bertepatan di Jl. Karanganyar I No. 2 RT 5 RW 5 Pudukpayung, kegiatan ini dihadiri oleh kepala TPQ Jama'atul Inayah, Guru dan Staff pengajar TPQ Jama'atul Inayah, serta siswi kelas 4 sd 6. Pada kegiatan ini terdapat tiga narasumber, yaitu Sri Wahyuni.S.K.M., M.Kes, Marsela Sri rejeki dan Zulfa Alya Fadilla, materi yang di sampaikan yaitu "Edukasi Kesehatan Reproduksi Untuk Pencegahan Kekerasan Seksual Sejak Dini". Adapun hasil dan pembahasan yang telah terlaksana dalam Program Edukasi Kesehatan Reproduksi untuk Pencegahan Kekerasan Seksual sejak dini melalui media *Board Game* adalah sebagai berikut :

Pemberdayaan kesehatan reproduksi melalui media *Board Game* dilakukan pada hari Jumat, 31 Januari 2025 yang diikuti oleh siswi TPQ Jama'atul Inayah kelas 4 sd 6 SD Sebanyak 15 orang. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswi tentang kesehatan reproduksi, mencegah dan membangun kesadaran tentang kekerasan seksual sejak dini, menciptakan pembelajaran mengenai kebersihan dan kesehatan sistem reproduksi menjadi lebih menyenangkan serta untuk memberdayakan TPQ Jama'atul Inayah. Kegiatan ini dimulai dengan identifikasi masalah melalui

observasi langsung di daerah TPQ dan wawancara kepada ketua serta guru yang mengajar di TPQ terkait. Setelah itu, dilakukan perencanaan kegiatan yang meliputi pembagian pre-tes kesehatan reproduksi, edukasi kesehatan reproduksi, permainan *Board Game* ular tangga edukatif, pembagian post-test.



Gambar 1. Penyampaian Materi Kesehatan Reproduksi kelas 4,5 dan 6  
(Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat 2025)

Penggunaan media pembelajaran *Board Game* ular tangga terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan. Anak-anak terlihat senang dan excited dalam setiap sesi permainannya, serta dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh tim PKM-PM dengan baik. Dengan metode pemberdayaan yang inovatif ini anak-anak dapat belajar kesehatan reproduksi dengan lebih mudah, seru, dan mendapatkan pemahaman yang mendalam.



Gambar 2. Demonstrasi Permainan Board Game Edukatif  
(Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat 2025)

Berdasarkan hasil Pre-Test terdapat 1 anak dengan nilai rendah, 12 anak dengan nilai sedang, dan 2 anak mendapatkan nilai kategori tinggi. Sedangkan, hasil Post-Test terdapat 2 anak dengan nilai kategori sedang dan 13 anak mendapatkan nilai kategori tinggi. Berdasarkan hasil Pre-Test dan Post-Test yang telah dilaksanakan menandakan perlu adanya pendampingan dan penguatan materi lebih lanjut. Secara keseluruhan, hasil ini memberikan gambaran awal yang penting untuk merancang program pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing Siswi di TPQ Jamaatul Inayah



Gambar 3. Pembagian Pre-Test dan Post-Tes Kepada Siswi Kelas 4 Sd 6  
(Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat 2025)

Program pemberdayaan kesehatan ini mendapatkan sambutan positif serta dukungan penuh dari Ketua, guru, dan staf pengajar TPQ Jama'atul Inayah. Mereka mengapresiasi program pemberdayaan ini sebagai langkah nyata dalam meningkatkan kesadaran serta pemahaman anak-anak mengenai pentingnya menjaga kesehatan reproduksi sejak dini. Menurut pihak TPQ, kesehatan merupakan aspek penting dalam mendukung tumbuh kembang anak dan kelancaran dalam menimba ilmu, sehingga program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif yang berkelanjutan.

Selain itu, pihak TPQ berharap program ini tidak hanya berjalan sementara, tetapi terus dikembangkan dengan lebih baik agar cakupannya semakin luas dan manfaatnya semakin dirasakan oleh seluruh santri. Dengan adanya program pemberdayaan kesehatan ini, diharapkan anak-anak tidak hanya mendapatkan pendidikan keagamaan yang baik, tetapi juga memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya pola hidup sehat.



Gambar 4. Pendampingan Edukasi Kesehatan Kespro Melalui Media Board Game Edukatif  
(Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat 2025)

## SIMPULAN

Program Edukasi Kesehatan Reproduksi untuk Pencegahan Kekerasan Seksual sejak dini melalui media *Board Game* di TPQ Jama'atul Inayah telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Program ini berhasil menarik perhatian anak-anak dengan menggunakan metode pembelajaran interaktif dan menyenangkan, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami materi yang diberikan.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman anak-anak terhadap kesehatan reproduksi. Pada saat sesi pre-test, masih terdapat 1 anak dengan kategori nilai rendah. Maka setelah mengikuti program ini, seluruh peserta menunjukkan peningkatan nilai, dengan 2 anak berada pada kategori nilai sedang dan 13 anak kategori nilai tinggi.

Hal ini menandakan bahwa metode pembelajaran berbasis *Board Game* dapat menjadi sarana edukasi yang efektif bagi anak-anak dalam memahami pentingnya menjaga kesehatan reproduksi dan mencegah kekerasan seksual sejak dini. Selain itu, dukungan penuh dari pihak TPQ, termasuk para pengajar dan ketua TPQ, turut berkontribusi dalam kelancaran dan kesuksesan program ini. Meskipun hasil yang dicapai sudah cukup baik, masih diperlukan upaya lanjutan dalam memberikan pendampingan serta penguatan materi agar pemahaman anak-anak lebih optimal dan berkelanjutan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan segala kerendahan hati, kami mengucapkan terimakasih kepada Universitas Ngudi Waluyo atas dukungan dana yang telah diberikan. Bantuan ini sangat bermanfaat dan berharga dalam menunjang kelancaran serta kesuksesan dalam pelaksanaan program PKM-PM ini. Kami berharap kontribusi ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kualitas pendidikan di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

Asiva Noor Rachmayani. (2015). *Undang-Undang R1 Nomer 36 Tahun 2009 Tentang*

- Kesehatan. 6. DP3AKB. (2024). *Data kekerasan perempuan & anak Prov Jawa tengah*.
- Gayatri, P. R., Yanti, E. S., Retnaningsih, R., Setyaningsih, R., Pujiastutik, Y. E., Yani, L. Y., ... & Ivantarina, D. (2023). *Kesehatan Reproduksi*.
- Gustina, E., & Djannah, S. N. (2015). Sumber Informasi Dan Pengetahuan Tentang Menstrual Hygiene Pada Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 147. <https://doi.org/10.15294/kemas.v10i2.3375>
- Holland, M. R., Astina, K. A. D., & ... (2023). Perancangan *Board Game* Ular Dan Tangga Untuk Edukasi Kosakata Bahasa Bali. *Jurnal Selaras Rupa*, 4(2), 1. <https://jurnal.idbbali.ac.id/index.php/selarasrupa/article/view/763%0Ahttps://jurnal.idbbali.ac.id/index.php/selarasrupa/article/download/763/498>
- Kependudukan, D. (2024). *Data geofis dan penduduk kecamatan banyumanik*.<https://kecbanyumanik.semarangkota.go.id/geografis-dan-penduduk>
- Marlina, S., & Pransiska, R. (2018). Pengembangan Pendidikan Seks di Taman Kanak-Kanak. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Din*, 2(2), 1–12.
- Reproduksi, P. N. 61 T. 2014 ttg K. (2014). PP No. 61 Th 2014 ttg Kesehatan Reproduksi.pdf. In *Peraturan Pemerintah* (p. 55). [http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/PP No. 61 Th 2014 ttg Kesehatan Reproduksi.pdf](http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/PP%20No.%2061%20Th%202014%20ttg%20Kesehatan%20Reproduksi.pdf)
- Rima Wirenviona, S. S. T., Riris, A. A. I. D. C., & ST, S. (2020). *Edukasi kesehatan reproduksi remaja*. Airlangga University Press.
- Susanti, E. (2023). *PEMBERDAYAAN PEREMPUAN UNTUK KESEHATAN REPRODUKSI DAN ANAK BALITA*. 10(1), 16–31.
- Ugmsehat. (2023). *Kesehatan Reproduksi*. <https://hpu.ugm.ac.id/kesehatan-reproduksi/>